

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah Ngawen Gunungkidul dengan judul Gambaran Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah Ngawen Gunungkidul Tentang Dampak Pernikahan Dini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini rata-rata usia responden 16 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, pendidikan ayah responden adalah SD/SMP, pendidikan ibu responden adalah SD/SMP, pekerjaan orang tua responden adalah buruh/petani, sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini, responden pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini melalui media elektronik, penghasilan orang tua responden < Rp2.188.041, sebagian besar responden dekat dengan ibu dan ayah, sebagian besar responden tidak memiliki kekasih.
2. Pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah Ngawen dengan jumlah sampel 103 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang dampak pernikahan dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya sebagai berikut

##### 1. Bagi Responden

Untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang dampak pernikahan dini, sehingga pada responden yang memiliki keinginan untuk menikah dini bisa dipertimbangkan lagi.

##### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang program edukasi yang dikembangkan dari kegiatan ekstrakurikuler siswa ataupun program BK. Diharapkan bahwa upaya ini akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang dampak pernikahan dini.

Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga kesehatan untuk mengadakan program edukatif dan preventif.

##### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sebagai bahan pustaka sehingga menambah literatur bagi penelitian mahasiswa.

##### 4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk mengadakan program kesehatan remaja melalui edukasi dan pencegahan, termasuk pendidikan kesehatan mengenai pernikahan dini dan dampaknya.

#### 5. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang program edukasi yang lebih efektif pada siswa tentang dampak pernikahan dini, hal tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pencegahan pernikahan dini di kalangan remaja, khususnya di Gunungkidul.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

Dengan adanya kolaborasi yang baik antara siswa, sekolah, pelayanan kesehatan dan pemerintah, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang sadar akan dampak dari pernikahan dini dan mampu membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depannya. Cara ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang matang dan siap secara fisik, mental, dan finansial. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang dampak pernikahan dini dan dapat mengurangi angka pernikahan dini khususnya di Kabupaten Gunungkidul.